

Memperkuat Integrasi Nasional Melalui Generasi Bangsa dan Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Makruf¹, Muhammad Zidan Firmansyah², Sasmi Nelwati³
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Jl. Jenderal Sudirman No.15, Padang Pasir, Kp. Jao, Kec. Padang Barat, Kota Padang,
Sumatera Barat 25153

Email Korespondensi : mmakruf766@gmail.com¹, mhd.zidanfirmansyah@gmail.com²,
sasminelwati@uinib.ac.id³

Abstract *Strengthening National Integration Through National Generation and Technology in Citizenship Education Learning National integration has been going on since ancient times until now, with continuity and rapid development. The aim of this research is to find out whether a sense of nationalism still exists in the nation's generation. The method used is data collection from relevant journals with the title "Strengthening National Integration Through National Generation and Technology in Citizenship Education Learning." The research results show that the importance of the spirit of nationalism must be strengthened in the nation's generation. Modern technology can be a medium for increasing national integration through civic education learning.*

Keywords: *National Integration; Technology; Nation Generation*

Abstrak Memperkuat Integrasi Nasional Melalui Generasi Bangsa Dan Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Integrasi nasional telah berlangsung sejak dulu kala hingga sekarang, dengan kesinambungan dan perkembangan yang cepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasa nasionalisme masih ada dalam diri generasi bangsa. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data dari jurnal-jurnal yang relevan dengan judul "Memperkuat Integrasi Nasional Melalui Generasi Bangsa Dan Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." Hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya semangat nasionalisme harus diperkukuhkan dalam diri generasi bangsa. Teknologi modern dapat menjadi medium untuk meningkatkan integrasi nasional melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Kata Kunci: Integrasi Nasional; Teknologi; Generasi Bangsa

PENDAHULUAN

Memperkuat Integrasi Nasional Melalui Generasi Bangsa Dan Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) sebagai salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam sistem pendidikan Indonesia memiliki peran strategis dalam mengembangkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap nasionalisme dan integrasi nasional (Akhyar, Batubara, et al., 2024). Dalam era globalisasi dan teknologi yang semakin canggih, pentingnya memperkuat integrasi nasional melalui generasi bangsa dan teknologi dalam pembelajaran PKN menjadi sangat relevan. Integrasi nasional yang kuat sangat diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia, seperti kemajemukan budaya, perbedaan pendapat, dan konflik. Dalam era digital, teknologi dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat integrasi nasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana memperkuat integrasi nasional melalui generasi bangsa dan teknologi dalam pembelajaran PKN (Zubaidi, 2007).

Received Mei 13, 2024; Accepted Juni 25, 2024; Published Agustus 30, 2024

* Makruf Makruf, mmakruf766@gmail.com

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode pengumpulan data, melalui studi kepustakaan (Akhyar, Zakir, et al., 2024). Studi kepustakaan yang dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan membaca dan menelaah artikel dan buku-buku yang berhubungan dengan topik dan masalah yang berhubungan dengan permasalahan yang dikemukakan.

Hasil dan Pembahasan

Menurut Yron Weiner, integrasi adalah suatu proses penggabungan seluruh komponen kehidupan suatu bangsa, yang mencakup aspek-aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Cara untuk memperkuat integrasi nasional dalam masyarakat adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip seperti gotong royong, di mana individu membantu tetangga di sekitarnya. Selain itu, berpartisipasi dalam kegiatan sosial juga dapat memupuk rasa empati dan simpati terhadap sesama manusia, sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa (Roza, 2020).

Integrasi juga mencakup aspek-aspek psikologis, seperti kepuasan suatu suku atau kelompok dalam suatu negara. Hal ini berhubungan dengan pandangan dan posisi suku bangsa dalam hal integrasi nasional. Integrasi nasional adalah konsep yang sangat penting dalam membentuk dan mempertahankan keberlanjutan negara dan masyarakat. Proses penggabungan seluruh komponen kehidupan suatu bangsa, yang mencakup aspek-aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya, menjadi fondasi yang kuat untuk mencapai kesatuan dan persatuan di dalam suatu negara. Untuk memperkuat integrasi nasional dalam masyarakat, kita perlu menerapkan prinsip-prinsip yang mempromosikan solidaritas, gotong royong, dan identitas nasional yang kuat. Sebagai warga negara Indonesia, kita memiliki peran penting dalam membangun integrasi nasional dengan menerapkan semangat "Bhineka Tunggal Ika," yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan. Ini berarti kita harus menghargai perbedaan, seperti perbedaan agama, bahasa, ras, dan suku bangsa, karena perbedaan ini saling melengkapi dan memperkaya kekayaan budaya bangsa Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan rasa persatuan dan kesatuan ini kepada generasi muda sejak dini (Istiqomah & Dewi, 2021).

Teknologi adalah alat yang telah membawa perubahan signifikan dalam cara kita hidup dan berinteraksi. Teknologi seringkali dikaitkan dengan mesin dan otomatisasi, dan telah membawa banyak kemudahan dalam kehidupan manusia. Teknologi telah memungkinkan komunikasi yang lebih dekat, memungkinkan kita untuk terhubung dengan teman-teman dari berbagai pulau dan tempat yang jauh. Penggunaan teknologi ini sebaiknya

dimanfaatkan untuk memperkuat hubungan sosial dan berbagi pengetahuan positif yang memperkaya integritas bangsa. Dengan cara ini, masyarakat dapat belajar bagaimana menghadapi perbedaan dengan menghargai satu sama lain, yang pada akhirnya akan membantu menciptakan cita-cita bangsa yang aman dan damai. Penggunaan teknologi juga dapat membantu meredakan konflik di lingkungan kita, seperti ketika ada ketidakpuasan di antara warga desa A. Dengan menggunakan teknologi, kita dapat lebih baik memahami perspektif mereka dan berupaya mencari solusi yang adil dan toleran. Penting bagi generasi bangsa untuk mengimplementasikan nilai-nilai ini dan tidak bersikap acuh tak acuh terhadap perbedaan. Meskipun penggunaan teknologi memiliki kelebihan dan kekurangan, kita harus tetap menghargai dan memahami lagu "Indonesia Raya" serta menjadikannya lebih mudah diakses oleh warga. Lagu kebangsaan ini adalah simbol persatuan dan kebangsaan, dan kita dapat memanfaatkan teknologi untuk menghadirkannya dalam berbagai bentuk media yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Dengan demikian, kita dapat terus mengingatkan diri kita tentang pentingnya persatuan dalam keragaman dan bagaimana teknologi dapat menjadi alat yang mendukung pesan tersebut (Ratri & Najicha, 2022).

Dalam dunia yang semakin terhubung dan kompleks, penggunaan teknologi yang bijak dan berorientasi pada nilai-nilai positif sangat penting. Teknologi dapat menjadi alat yang memungkinkan kita untuk memperkuat hubungan sosial, mempromosikan nilai-nilai seperti toleransi, keragaman, dan persatuan, serta membantu meredakan konflik dalam masyarakat. Generasi muda, sebagai pemegang estafet pembangunan, memiliki peran kunci dalam memastikan bahwa teknologi digunakan untuk mencapai tujuan sosial dan moral yang lebih besar, sambil tetap menghormati dan merayakan integritas bangsa (Suharyanto, 2013).

Bagi generasi muda Indonesia, kita merupakan tulang punggung peradaban yang akan meneruskan perjuangan bangsa untuk memperkuat persatuan dan kesatuan dalam negara, serta untuk mewujudkan nilai-nilai dan cita-cita yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945. Saat ini, partisipasi aktif dari kita sangat diperlukan, karena kehilangan semangat nasionalisme di kalangan generasi muda dapat memiliki konsekuensi yang serius dan sulit untuk diperbaiki, karena dalam membentuk jiwa nasionalisme diperlukan pemahaman dan pengimplementasian Pancasila pada generasi muda (Puspita Ratri & Najicha, 2022). Oleh karena itu, teknologi memiliki peran penting dalam menggugah semangat persatuan dan memperkuat semboyan yang telah menjadi pedoman hidup kita selama bertahun-tahun. Dengan bantuan teknologi, kita dapat mengedepankan kedamaian dan membangun dunia yang dipenuhi dengan kebaikan serta moralitas, di mana kekerasan dan perilaku tidak bermoral dapat dihindari. Pendidikan melalui teknologi juga

merupakan sarana untuk membangun kesadaran diri di antara individu-individu dalam suatu bangsa atau negara dengan cara yang efektif dan efisien(Wibisono, 2007).

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, peran generasi muda, atau yang sering disebut sebagai "Generasi Emas," sangat penting dalam membangun dan mempertahankan persatuan, kesatuan, serta nilai-nilai nasionalisme di Indonesia. Generasi Emas harus mampu menghadapi perubahan dan tantangan yang datang dari luar negeri tanpa mengorbankan integritas budaya dan moral bangsa.

Pemanfaatan teknologi dalam hal ini adalah salah satu kunci untuk menggaling persatuan dankebersamaan. Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman antarwarga negara tentangperbedaan budaya dan menghargai keragaman yang ada. Selain itu, teknologi juga dapat menjadi alat yang efektif untuk pendidikan dan penyuluhan terkait nilai-nilai nasionalisme, toleransi, serta rasa kepedulian terhadap sesama.

REFERENSI

- Akhyar, M., Batubara, J., & Deliani, N. (2024). The central role of the Quran in the development of the Islamic educational paradigm. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 9(1), 25–38.
- Akhyar, M., Zakir, S., Ilmi, D., & Febriani, S. (2024). Evaluation Of The Implementation Of The Lecture Process For Postgraduate PAI Students At UIN Imam Bonjol Padang In The Digital Era. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 16(1), 14–32.
- Istiqomah, Y. Y., & Dewi, D. A. (2021). Memperkuat Integrasi Nasional Melalui Generasi Bangsa Dan Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 272–277.
- Ratri, E. P., & Najicha, F. U. (2022). Urgensi Pancasila Dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Pada Generasi Muda Di Era Globalisasi. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 25–33.
- Roza, P. (2020). Digital citizenship: menyiapkan generasi milenial menjadi warga negara demokratis di abad digital. *Jurnal Sositologi*, 19(2), 190–202.
- Suharyanto, A. (2013). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 2(1), 192–203.
- Wibisono, K. (2007). Identitas Nasional Aktualisasi Pengembangannya melalui Revitalisasi Nilai-nilai Pancasila” dalam Memaknai kembali Pancasila. *Yogyakarta: Penerbit Lima*.
- Zubaidi, A. (2007). *Pendidikan kewarganegaraan*.